Rabu, 13 Jul 2011 Cetak | Kirim


Uskup Nereo Odchimar menunjukkan pernyataan Konferensi Waligereja Filipina soal "Skandal Hadiah Uang Judi Para Uskup" (voa-islam.com/ucanews)

Heboh!! Sejumlah Uskup Filipina Terima Hadiah dari Lembaga Judi

MANILA (voa-islam.com) – Uang panas hasil perjudian tak akan membawa berkah, justru mendatangkan masalah dan musibah. Aib besar jika diterima oleh para agamawan.

Konferensi Waligereja Filipina (The Catholic Bishop's Conference of the Philippines/CBCP) mengakui bahwa berita sejumlah uskup telah menerima hadiah yang diberikan oleh sebuah lembaga judi negara, telah melukai Gereja dan umat Katolik setempat.

"Kami mohon maaf atas kepedihan dan kesedihan yang diakibatkan oleh peristiwa ini pada kalian," kata ketua Konferensi Waligereja Filipina, Uskup Nereo Odchimar dari Tandag, dalam sebuah pernyataan yang dikeluarkan pada akhir sidang pleno tiga hari para uskup di Manila, kemarin.

Uskup itu mengakui Gereja "sangat terluka" oleh kontroversi di mana beberapa uskup menerima hadiah uang tunai dan sarana-sarana olahraga dari *Philippine Charity Sweepstakes Office* (PCSO), sebuah lembaga judi untuk mencari pemasukan bagi negara.

"Kami merasa sedih bahwa banyak dari kalian, khususnya kaum muda, orang miskin, komunitas basis Gereja, telah dibingungkan oleh inkonsistensi antara tindakan dan pewartaan pastoral kami," kata Uskup Odchimar.


Setidaknya 7 uskup Katolik Filipina menerima bantuan uang dan kendaraan mewah dari lembaga judi Filipina selama pemerintahan Arroyo (voa-islam.com/allvoices)

Ia mengatakan, sejumlah anggota Gereja percaya para uskup yang terlibat dalam skandal itu tak bersalah, tapi sementara yang lain tidak percaya.

Ia mengatakan para uskup yang dituduh telah menerima hadiah bersedia dengan cara apapun untuk memulihkan luka akibat kontroversi yang diciptakan itu.

"Kami menjamin bahwa para uskup yang terlibat siap bertanggungjawab atas tindakan mereka dan menghadapi konsekuensi jika mereka terbukti melanggar hukum, melakukan penyimpangan dan tidak konstitusional," kata Uskup Odchimar.

Ia mengatakan, Gereja akan meninjau kembali para uskup bekerja dengan biro pemerintah untuk membantu orang miskin sehingga kepekaan pastoral dihormati dan standar etika diperhatikan.

Uskup Odchimar menambahkan, tindakan para uskup tidak bermaksud buruk. Namun, ia mengakui bahwa para uskup itu menerima hadiah tanpa memperhitungkan dampak dari menerima "hadiah" itu.

Rencananya, hari ini, Rabu (13/7/2011), para uskup yang terlibat dalam skandal akan tampil di hadapan Senat untuk menjawab pertanyaan seputar kasus tersebut.

Senator Panfilo Lacson mengatakan, para uskup harus datang untuk membuktikan bahwa mereka menerima kendaraan tanpa ada niat buruk.

Beberapa uskup bahkan mendesak mantan Presiden Gloria Macapagal-Arroyo untuk berbicara terus terang. Uskup Emeritus Mgr Teodoro Bacani dari Novaliches mengatakan sangatlah bijak jika Arroyo angkat bicara karena hal ini juga menyangkut dia. "Saya kira ini demi kebaikan para uskup jika ia (Arroyo) berbicara terus terang tentang alasan pemberian hadiah tersebut," kata Uskup Bacani.

Sementara Uskup Butuan Mgr Juan de Dios Pueblos, yang mengaku meminta sebuah kendaraan dari Aroyo, mengatakan bahwa ia bisa mengakhiri spekulasi yang beredar saat ini. [silum/cath, uca]



Like 10 likes. Sign Up to see what your friends like.

Share this post..

lintasberita

relatednews

- Konferensi Khilafah Australia Dobrak Resistensi Kebangkitan Umat Islam
- Gereja Inggris Kaji Kebijakan terhadap Homoseksualitas Dan Pendeta Gay
- Satu Khalifah untuk 1,5 Milyar Kaum Muslimin
- Dewan Militer Mesir Minta Ekspor Gas ke Israel Dihentikan
- Sesama Kristen, Protestan dan Katolik Irlandia Utara Saling Bunuh

latestnews

- Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross
- Mencuci Pikiran Kotor Misionaris Kristen Soal Miras
- Edan! Sekretaris Sekolah Katolik Jadi Pelacur Biseks Papan Atas
- Protes Bibel Kristen, Presiden AS Thomas Jefferson Tulis Injil Tandingan
- Jawaban bagi Umat Kristen yang Meragukan Kepalsuan Alkitab (Bibel)
- Menjawab Hujatan Kristen di Madura 2: Tuhan Yang Maha Teroris?
- Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
- 25 Desember Bukan Natal Yesus, tapi Natal Dewa Kafir

News Index »

islamixtube



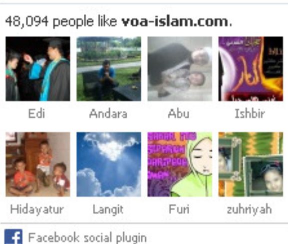
Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



TOP 7 News read more

1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook
Like
48,094 people like voa-islam.com.



Edi Andara Abu Ishbir Hidayatur Langit Furi zuhriyah

Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam

chaoz_ri Via voaislam: Keluarga Korban Serangan Jet Tempur Kenya di Somalia Tuntut Ganti Rugi http://t.co/ee0S3dIn
8 hours ago · reply · retweet · favorite

tirtavium RT @voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) http://t.co/kvPimshb
8 hours ago · reply · retweet · favorite

Akhmad_Ivoel RT @tirtavium: RT @voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) http://t.co/xMIDYVfz
8 hours ago · reply · retweet · favorite

twitter Join the conversation

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voiceofal-islam on south east asia